

SEMINAR NASIONAL PKM

"INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN
KOMUNIKASI MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI"

5 NOVEMBER 2025

PENULIS:
PESERTA SEMINAR NASIONAL PKM 2025



SEMINAR NASIONAL PKM

**"INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN
KOMUNIKASI MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI"
5 NOVEMBER 2025**

Penulis

Peserta Seminar Nasional PKM 2025



Penerbit

**CV. Kencana Emas Sejahtera
Medan
2026**

SEMINAR NASIONAL PKM

**“INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN
KOMUNIKASI MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI”
5 NOVEMBER 2025**

**©Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
All right reserved
Anggota IKAPI
No.030/SUT/2019**

**Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku tanpa
izin tertulis dari Penerbit**

**Penulis
Peserta Seminar Nasional PKM 2025
Editor
TIM CV. KES**

**Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
Jl.Letda Sujono Gg. Langsung No. 16 Medan
Email finamardiana3@gmail.com
HP 082182572299 / 08973796444**

**Cetakan pertama, Februari 2026
x + 748 hlm; 21 cm x 29,7 cm
ISBN: 978-634-7059-62-8**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan izin-Nya buku artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bagian dari upaya tim penyusun untuk memberikan kontribusi ilmiah, khususnya dalam bidang kajian yang relevan dengan tema yang diangkat. Melalui berbagai artikel yang terangkum di dalam buku ini, diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya khasanah pengetahuan pembaca.

Proses penyusunan buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu, tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor, rekan sejawat, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan masukan selama penyusunan buku ini. Semoga kehadiran buku artikel ini menjadi sumber inspirasi dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, peneliti, serta masyarakat luas.

Akhir kata, tim penyusun menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya-karya berikutnya.

Selamat membaca.

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pendampingan Kelompok Usaha Galansia Dalam Meningkatkan Kapasitas Produksi Dan Pemasaran Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Dan optimalisasi Sosial Media Marketing Di Desa Sait Buttu Saribu	1
Pemberdayaan Peternak Breeding Domba Desa Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun.....	8
Optimalisasi Pengelolaan Administrasi Dan Informasi Ditingkat Dusun Dengan Pemanfaatan Aplikasi My Dusunku Di Kabupaten Deli Serdang.....	13
Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Bagi Guru Di Sd Negeri 104201 Kolam.....	21
Optimalisasi Gaya Belajar Siswa Untuk Pembinaan Membaca Dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas 7 Smp Negeri 8 Medan	27
Pendampingan Pengembangan Dan Pemanfaatan Sistem 'Mathmaster': Aplikasi Web Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Logika Dan Berhitung Anak Di Sd Upt Negeri 060819 Dalam Mendukung Pembelajaran Steam	31
<i>Cyber Security Training</i> Dan Sertifikasi Kompetensi Skema Implementasi Dan Mitigasi Serangan Siber <i>Distributed Denial Of Service</i> (Ddos) Untuk Membangun Talenta Digital Unggul Di Smk Budi Utomo Dalam Upaya Mendukung Keamanan Data Nasional.....	37
Optimalisasi Produksi Getah Gambir Dengan Mesin Ttg Pengepress Dan Desain Kemasan Di Desa Salak Ii Kabupaten Pakpak Bharat.....	45
Peningkatan Literasi Digital Guru Melalui Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Augmented Reality</i>	53
Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengolahan Limbah Sayur Keluarga Menjadi Pupuk Organik Di Desa Denai Kuala Kabupaten Deli Serdang.....	58
Implementasi Alat Monitoring Sistem Deteksi Dini Bencana Banjir Dengan Sensor Berbasis Iot Untuk Masyarakat Aliran Sungai Deli Kelurahan Pekan Labuhan.....	64
Pendampingan Pengemasan Produk <i>Virgin Coconut Oil</i> (Vco) Pada Masyarakat Desa Telaga Tujuh, Kabupaten Deli Serdang.....	70
Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Usahanta Dalam Pengembangan Usaha Kopi Melalui <i>Digital Marketing</i> Dan Legalitas Usaha.....	74

Optimalisasi Usaha Umkm Palm Sugar Dengan Menggunakan Mesin Ttg Penepung Gula Semut Di Desa Teluk Bakung	83
Peningkatan Efisiensi Produksi Pasca Panen Melalui Inovasi Mesin Perontok Padi Pada Kelompok Wanita Tani Dame Ukur Di Kabupaten Pakpak Bharat	91
Teacher Mentoring Program In The Utilization Of <i>Liveworksheet</i> As A Learning Media At Sd Negeri 044852 Bukit Village Karo Regency	100
Pendampingan Kelompok Usaha Kerupuk Cumi Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Melalui Penggunaan <i>Escuder Machine</i> Di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang	105
Pendampingan Posyandu Lansia Dalam Pengembangan Kewirausahaan Sebagai Penguatan Kapasitas Dimensi Profesional Vokasional Di Kelurahan Payaroba Kota Binjai.....	113
Implementasi Pelatihan Pangkas Rambut Pria Teknik <i>Shears Work</i> Berorientasi Kebutuhan Industri Barber	121
Pemberdayaan Ibu Menyusui Dalam Peningkatan Self-Efficacy Melalui Program Breastfeeding Nutrition Empowerment (Bne) Di Desa Tanjung Anom.....	126
Penggunaan Rak Pengukus Model Vertikal Dalam Meningkatkan Produksi Opak Berkah Di Dusun Sekip I Desa Candirejo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang	135
Peningkatan Kesadaran Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pengolahan Sampah Organik Melalui Produksi Eco Enzyme Pada Sdn 106826 Sidodadi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.....	144
Optimalisasi Pengelolaan SampahOrganik Rumah Tangga Dengan Wadah Bertingkat Yang Bernilai Guna	150
Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (Ai) Di Sdn 106162	156
Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Proyek Produksi Sabun Cair Bagi Santri Tahfidz Baitusy Syakirin	163
Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Inklusif Dalam Mendukung Kurikulum Merdeka Belajar Di Upt Spf Sdn 104202 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.....	172
Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Paud Cempaka Desa Pantai Labu Pekan Kecamatan Pantai Labu	179
Implementasi <i>Pop Up Book</i> Sebagai Media Visual Interaktif Pada Siswa Ra Nadhira Asy Syafa	185

Pemberdayaan Literasi Digital Di Era Society 5.0: Pendampingan Siswa Dalam Menggunakan E-Library Di Smk Swasta Teladan Sumatera Utara 2.....	190
Pendampingan Karang Taruna Melalui Ecological Citizenship Sebagai Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi Di Prima Wisata Desa Selemak Kabupaten Deli Serdang.....	195
Pendampingan Sekolah Lansia Mandiri Standar 2 Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia Di Kelurahan Medan Petisah Tengah Kota Medan.....	202
Pendampingan Pembuatan Barang Seni Etnis Melayu Berbasis Imbah Biota Laut Hasil Tangkapan Nelayan Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Desa Perupuk Kabupaten Batubara.....	210
Pelatihan Tata Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Menggunakan <i>Magic Tool Flat Foundation Brush</i> Berbasis Pengenalan Kosmetik Halal Untuk Guru Khalilah Islamic Daycare, Paud & Tk.....	215
Penerapan . Pendekatan Ilmiah Dalam Pelatihan Kekuatan: Meningkatkan Pemahaman Personal Trainer Terhadap Teknik Latihan Dan Pemilihan Beban Di Family Gym	220
Pendampingan Penggunaan Media Metaverse Berbasis Multikultural Pada Tim Pengajar Dan Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Deli Serdang	227
Pendampingan Peningkatan Karakter Dan Kesehatan Santri Di Pondok Pesantren Melalui Permainan Bola Voli Mini Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batubara.....	232
Peningkatan Produktivitas Peternak Ayam Melalui Penerapan Mesin Penetas Telur Di Huta Ii Sakhuda Bayu Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun	238
Penerapan Mesin Peniris Minyak Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Aneka Produk Keripik	243
Implementasi Smart Library Dengan Teknologi Pemindaian Cepat Di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan.....	248
Pemanfaatan Sampah Sebagai Bahan Bakar Kompor Dalam Efisiensi Energi Dalam Industri Rumah Tangga Kelurahan Tanah Enam Ratus Medan Marelan.....	254
Pendampingan Pelatih Sekolah Sepak Bola Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.....	258
Penguatan Pembelajaran <i>Deep Learning</i> Bagi Guru Sd Sekawasan Medan Tembung	262
Pkm Alat Mesin Pencacah Rumput Multifungsi Untuk Pakan Ternak Pada Kelompok Ternak Mekar Jadi Di Nagori Sakhuda Bayu Kabupaten Simalungun	269
Literasi Teknologi Olahraga Mendukung Sdgs	273

Pendampingan Penyusunan Efl Teaching Materials Dan Teaching Strategy Pada Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Smk Di Kota Binjai	280
Pendampingan Guru Smk Setia Budi Binjai Dalam Implementasi Pembelajaran Ekonomi-Akuntansi Berbasis Kurikulum Merdeka Di Kelas X	286
Optimalisasi Literasi Dan Numerasi Paud Berbasis Sdgs	292
Budidaya Lokan Menggunakan Keramba Tancap Untuk Meningkatkan Pendapatan Nelayan Miskin Di Danau Siombak, Kelurahan Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan...	300
Pendampingan Pengembangan Sistem Informasi Untuk Monitoring Kehadiran Siswa Dan Guru Di Smp Kemala Bhayangkari 1 Medan	307
Optimalisasi Sistem Akuntansi Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Dudi) Bagi Guru Bidang Akuntansi Di Smk	314
Peningkatan Pemahaman Literasi Numerasi Pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Etnomatematika Di Sekolah Anak Muslim Mandiri.....	320
Peningkatan Kandungan Gizi Kerupuk Udang Kecepe Melalui Optimalisasi Produksi Pada Umkm Di Desa Sugiharjo Kabupaten Deli Serdang	325
Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Gamifikasi Bagi Guru Ekonomi Di Smk.....	330
Pemanfaatan Teknologi Biochar Dalam Pengolahan Minyak Jelantah Untuk Meningkatkan Kualitas Kerupuk Udang Kecepe Produk Umkm Di Desa Sugiharjo	335
Pendampingan Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bahasa Inggris Berbasis <i>Integrated Language Skills</i> Di Sekolah Dasar	341
Penerapan Teknologi Plts Dan Peningkatan Layanan Di Taman Baca Masyarakat Istiqomah Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	346
Peningkatan Pengetahuan Umkm Oleh-Oleh Sarikaya Berastagi Menggunakan Aplikasi Pina.....	353
Penerapan Aplikasi Aws Berbasis Iot Untuk Mendukung Pengambilan Keputusan Agronomis Di Perkebunan Kopi Desa Perteguhan.....	358
Peningkatan Kompetensi Guru Dan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi Pembelajaran Stem Di Smp Negeri 29 Medan.....	363
Diversifikasi Produk Umkm Fried Chicken Arza Melalui Inovasi Kemasan Dan Digitalisasi Pemasaran	369
Pembinaan Ekstrakurikuler Cabang Olah Raga Cricket Bagi Siswa Sebagai Upaya Menghasilkan Atlet Muda Sumut Di Sma Swasta Mulia.....	374

Pendampingan Pembelajaran <i>Sprechen</i> Level A2 Berbasis Permainan Tradisional Bagi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 5 Pematangsiantar	380
Pelatihan Budidaya Bibit Kentang G0 Menggunakan Aeroponik Screen House Pada Gapoktan Nilam Kota Medan	387
Pelatihan Pembukuan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan Usaha Umkm Terhadap Kelompok Usaha Pengrajin Bambu.....	391
Improvisasi Musik Sebagai Media Emotional Healing Residen Di Panti Rehabilitasi Narkotika Yayasan Medan Plus	396
Optimalisasi Peran Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Autisme Melalui Teknik Music-Based Social Skills Di Slb Negeri Autis Sumatera Utara.....	402
Penguatan Perpustakaan Cahaya Mutiara Ilmu Sebagai Sentra Literasi Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin	409
Transformasi Pembelajaran Berbasis <i>Deep Learning</i> : Pendampingan Untuk Kkg Wilayah Vi Deli Serdang.....	429
Perancangan Dan Implementasi Alat Iot Untuk Pengendalian Hama Padi Dan Monitoring Cuaca Di Desa Denai Lama.....	437
Pelatihan Menggambar Pola Busana Berbasis Komputer Bagi Guru Dan Siswa Tata Busana Smk Swasta Gelora Jaya Nusantara	443
Pendampingan Kader Pkk Melalui Umkm Berbasis E-Commerce Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Desa Kelambir Kabupaten Deli Serdang...	451
Pendampingan Kelompok Usaha Sijati Dalam Mengembangkan usaha Budidaya Jamur Tiram Di Desa Sait Buttu Saribu	458
Pelatihan Manajemen Laboratorium Dan Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktikum Di Sma Negeri 9 Dan Sma Negeri 16 Medan	463
Pemberdayaan Kelompok Usaha Happy Moms Di Nagori Sait Buttu Saribu.....	468
Peningkatan Pendidikan Berkualitas Dalam Mendukung <i>Sustainable Development Goals</i> (Sdgs) Di Desa Kolam Percut Sei Tuan	473
Pendampingan Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Artificial Intelligence Di Smk It Aisyiyah Medan	481
Tingkat Kepuasan Nasabah Bank Sampah Puri Zahara 2 Terhadap Sistem Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Digital " <i>Ecobintech</i> "	488

Pengembangan Dan Pelatihan Sistem Informasi Pelayanan Dan Tata Kelola Sma Berbasis Website Dan E-Learning Di Medan Bagian Timur Kota Medan.....	496
Penerapan Teknologi Plts Dan Peningkatan Layanan Di Taman Baca Masyarakat Istiqomah Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	504
Pengampingan Pengembangan Dan Pemanfaatan Aplikasi Penghubung Sekolah Dan Orang Tua Dalam Implementasi 7 Kebiasaan Hebat Di Smp 14 Binjai.....	511
Pelatihan Guru: Merancang Modul Pembelajaran Kreatif Dan Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di Upt Spf Sdn 105289 Kolam.....	517
Optimalisasi <i>Healing Corner</i> Dan Program <i>Relaxed</i> Sebagai Pusat Dukungan Psikososial Untuk Meningkatkan Resiliensi Anak-Anak Korban <i>Bullying</i> Di Upt Spf Sdn 104201 Kolam	524
Inovasi Pojok Role Model Untuk Penguatan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab Dan Menghormati Pada Siswa Upt Spf Sd Negeri 106813 Amplas.....	531
Penguatan Kapasitas Sekolah Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran Dan Gempa Bumi Di Sma Negeri 6 Medan Provinsi Sumatera Utara	537
Pendampingan Guru Pjok Dalam Pemanfaatan Instrumen Digital Di Kabupaten Serdang Bedagai	543
Peningkatan Daya Saing Industri Batik Cap Lokal Sumatera Utara Melalui Optimalisasi Alat Produksi	547
Pelatihan Guru Slb Tpi Medan Amplas Dalam Penguatan Organisasi Bocce.....	552
Pemanfaatan Dinding Sekolah Smp Hidayatul Islam Sebagai Media Edukatif Dan Produktif Untuk Berkebun Sayuran.....	557
Pembinaan Mgmp Seni Budaya Berbasis Talenta Sains Kesenirupaan (Sosiologi Seni) Di Kabupaten Deli Serdang Sumatera	561
Pelatihan Dan Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Dan Media Pembelajaran Digital Berbasis Case Method Bagi Guru Di Mgmp Fisika Sma Kabupaten Karo.....	569
Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Implementasi Trainer Sistem Kendali Berbasis Industri Di Smk Negeri 1 Merdeka Kabupaten Karo	579
Otomatisasi Penyiram Tanaman Hias Aglonema Pada Usaha Qal Plants	585
Inovasi Rasa Susu Kambing Sebagai Strategi Hilirisasi Produk Peternakan.....	590
Pelatihan Dan Pendampingan Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Tingkat Smp Di Kota Tanjung Balai.....	600

Optimalisasi Kompetensi Guru Paud Dalam Pembelajaran Berbasis Aktivitas Fisik Untuk Stimulasi Motorik Kasar Anak.....	606
Pemanfaatan <i>Artificial Inteligence Phet Interactive Simulation</i> Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mis Sholihin Tanjung Morawa.....	610
Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas <i>XI Sman 1 Barusjahe Menggunakan Aplikasi C'est Facile</i>	616
Optimalisasi Penggunaan Foam Roller Untuk Aktivasi Otot Pemain Sepakbola Generasi Inspiratif Karo Fc.....	625
Pendampingan Literasi Digital Sebagai Pembentukan Karakter Dan Identitas Diri Pada Siswa Di Sdn 104234 Medan Senembah	630
Solusi Terintegrasi Untuk Mengatasi Dampak Abrasi Pantai Melalui Pembangunan Tanggul Pemecah Gelombang Di Daerah Pesisir Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.....	635
Budidaya Lokan Menggunakan Keramba Tancap Untuk Meningkatkan Pendapatan Nelayan Miskin Di Danau Siombak, Kelurahan Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelان, Kota Medan	643
Transformasi Produk Jamu Tradisional Melalui Pendekatan Edukasi Dan Teknologi	649
Kesiapan Guru Dalam Mengenali Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini	654
Pelatihan Strategi Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Untuk Penguatan Daya Saing Umkm Keripik Pisang Di Desaberingin.....	658
Integrasi Nilai Keagamaan Dan Ekonomi Syariah Dalam Pembentukan Koperasi Jamaah Masjid Taqwa Pasar Iv Desa Bandar Khalifah	663
Pelatihan Pengembangan Asesmen Diagnostik Berbasis It Bagi Guru Smp Di Kabupaten Karo	670
Pelatihan Guru Matematika Dalam Pengembangan Tpack Sebagai Implementasi Stem Di Kab. Deli Serdang.....	675
Pendampingan Guru- Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Kabupaten Karo.....	680
Kreasi Desain Batik Digital Melalui Pemanfaatan Fitur Kanvas Pada Ambatig	687
Penerapan Buku Digital 3d Sebagai Upaya Persiapan Ujian Delf B1 Di Sma Islam Plus Adzkia Medan.....	695
Pelatihan Strategi Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Untuk Penguatan Daya Saing Umkm Keripik Pisang Di Desa Beringin	701

Rekayasa Fotoperiodik Dengan Inovasi Teknologi Penerangan Led: Strategi Optimalisasi Pembunggaan Dan Panen Buah Naga Di Luar Musim Di Desa Simpang Empat.....	706
Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Buku Elektronik Interaktif Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 028066 Kota Binjai	710
Peningkatan Pendapatan Kelompok Budidaya Ikan Melalui Inovasi Pakan Alami Dan Teknologi Pemeliharaan Modern Di Desa Baru Dusun 2, Kecamatan Batang Kuis	717
Pemanfaatan Energi Solar Sel Untuk Mendukung Kemandirian Energi Dan Aktivitas Produktif Masyarakat Di Desa Hasinggaan, Kabupaten Samosir.....	723
Upaya Penguatan Literasi Numerasi Siswa Smp Melalui Pembelajaran Mendalam Di Kabupaten Labuhanbatu Utara	730
Efektivitas Dan Kepuasan Layanan Pengabdian Pada Sman 18 Medan: Studi Kasus Implementasi Proyek Kreativitas Menuju Capaian Sdgs 4	738
Pemanfaatan Standar Operasional Prosedur (Sop) Berbasis Web Dalam Meningkatkan Kompetensi Perancangan Beton Di Smkn 2 Medan	743



OPTIMALISASI PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTISME MELALUI TEKNIK MUSIC-BASED SOCIAL SKILLS DI SLB NEGERI AUTIS SUMATERA UTARA

Sri Mustika Aulia^{1*}, Utami Nurhafsari Putri², Try Wahyu Purnomo³, Herna Hirza⁴

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia^{1,3}

*Prodi Bombongan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan,
Medan, Indonesia²*

*Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan,
Medan, Indonesia³*

* Penulis Korespondensi: iieaulia@unimed.ac.id

Abstrak

Mitra pengabdian adalah SLB Negeri Autis Sumatera Utara yang terletak di Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah mengasah kreatifitas dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran musik untuk anak autisme khususnya dalam peningkatan aspek interaksi sosial dan fokus komunikasi. Adapun permasalahan mitra diantaranya (1) kurangnya pemahaman guru dalam merancang metode pembelajaran kreatif yang dapat meningkatkan aspek soft skill siswa autis, (2) kurangnya keterampilan guru dalam mengoptimalkan alat musik sebagai media pembelajaran seni musik siswa autis, (3) kurangnya keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran inovatif pada pelajaran seni musik untuk siswa autis, dan (4) kurangnya alat peraga edukatif sebagai media sensori pada pembelajaran seni musik untuk siswa autis. Solusi yang dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan mitra diantaranya (1) workshop mengenai perancangan teknik music based social skills sebagai stimulus interaksi sosial anak autisme, (2) pendampingan penggunaan alat musik sebagai media pembelajaran berbasis kompetensi interaksi sosial anak autis, (3) workshop pemanfaatan media warna sebagai media pembelajaran musik anak autis, (4) penambahan alat peraga edukatif berbasis musik sebagai media pelatihan sensori anak autis.

Kata kunci: Pembelajaran Musik Autisme, Music Bases Social Skills, Interaksi Sosial, SLB

Abstract

The community service partner is the North Sumatra Autism State Special School located in Kenangan Baru, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The purpose of implementing this community service activity is to hone the creativity and skills of teachers in implementing music learning for autistic children, especially in improving aspects of social interaction and communication focus. The partner's problems include (1) lack of teacher understanding in designing creative learning methods that can improve the soft skills of autistic students, (2) lack of teacher skills in optimizing musical instruments as a medium for learning music arts for autistic students, (3) lack of teacher skills in designing innovative learning media in music arts lessons for autistic students, and (4) lack of educational props as sensory media in music arts learning for autistic students. The solutions implemented to overcome partner problems include (1) a workshop on designing music-based social skills techniques as a stimulus for social interaction in autistic children, (2) assistance in using musical instruments as a learning medium based on social interaction competencies in autistic children, (3) a workshop on using color media as a medium for learning music in autistic children, (4) adding music-based educational props as a medium for sensory training in autistic children.

Keywords: Autism Music Learning, Music Based Social Skills, Social Interaction, Special Needs School

1. PENDAHULUAN

Education for all merujuk pada Pendidikan dirancang untuk siapa saja, baik itu individu yang terlahir normal, maupun berkebutuhan khusus. Anak yang terlahir dengan kondisi fisik dan mental yang normal dalam artian mampu berinteraksi dan juga memiliki IQ yang baik dapat bersekolah pada sekolah umum yang sudah disediakan oleh pemerintah mengikuti standar kurikulum yang sama diseluruh Indonesia. Kebalikan dari terlahir normal, ada pula anak yang dilahirkan dengan keadaan yang istimewa yang memiliki kekurangan dari segi fisik, mental dan IQ. Pemerintah tidak mengabaikan mereka begitu saja, pemerintah juga menyediakan sekolah untuk menangani anak sesuai jenis kebutuhan mereka. Sekolah tersebut dinamakan sekolah luar biasa (SLB). Sebagaimana telah di atur oleh UUD 1945 Pasal 28 H ayat (Bachri, 2010) mengatur bahwa setiap orang berhak memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama untuk mencapai persamaan dan keadilan, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Selain itu, anak berkebutuhan khusus juga berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan tanpa diskriminasi. Setiap warga negara berhak memperoleh proses pendidikan, maka berlaku pula bagi anak berkebutuhan khusus (Rakhmawati, 2020). Menurut Bachri (Bachri, 2010) anak berkebutuhan khusus adalah individu yang terlahir dengan karakteristik yang berbeda dari individu lainnya.

Pendidikan sekolah luar biasa (SLB) adalah lembaga Pendidikan yang dirancang untuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus, sehingga proses pembelajarannya disusun berdasarkan kebutuhan masing-masing kekhususannya. UU nomor 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas pasal 10 menyebutkan bahwa peserta didik berkebutuhan khusus berhak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu di semua jenis, jalur dan jenjang pendidikan. SLB terbagi menjadi beberapa, diantaranya adalah SLB khusus untuk masing-masing kebutuhannya, yaitu tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunawicara, autisme dan tunaganda. Anak autisme adalah anak kebutuhan khusus yang tidak sama dengan anak berkebutuhan khusus lainnya yang mempunyai karakteristik permasalahan fisik dan ketelambatan berfikir, anak autisme cenderung mempunyai gangguan yang berhubungan dengan komunikasi, interaksi sosial yang minim, dan lebih cenderung senang berimajinasi sehingga menarik diri dari lingkungan (Wing, 1972). Dengan demikian autisme diartikan sebagai suatu paham yang hanya tertarik pada dunia sendiri (Saputra, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SLB Autism Sumatera Utara (9 Januari 2025), permasalahan yang paling signifikan yang dialami oleh anak autisme terkait permasalahan perilaku dapat dibagi menjadi dua yaitu, perilaku sosial dan perilaku

komunikasi. Dua perilaku tersebut jika dijabarkan kembali adalah interaksi yang kurang baik, sering mengabaikan orang lain dan lingkungan, respon yang lambat pada lawan bicara, eye contact yang kurang atau bahkan tidak terjadi. Anak autisme perlu penanganan yang lebih ekstra untuk menumbuhkan ketertarikan mereka pada lingkungan yang ditinggalinya, lawan bicara yang dihadapannya, dan juga interaksinya kepada lingkungannya agar kedepannya dapat bekerja sama dengan orang lain. Banyak terapi dan pelatihan yang diberikan untuk anak autisme dalam mengembangkan potensi dirinya (Iswari & Nurhastuti, 2018). Seperti pemberian terapi wicara, terapi bermain, terapi tingkah laku dan terapi kemampuan. Untuk menambahkan daya imajinasi dan potensi diri anak diberikan kegiatan mewarnai. Seperti yang dijabarkan sebelumnya anak autisme adalah individu yang menarik diri dari lingkungan, sehingga walaupun berada dalam satu kelas yang di isi oleh empat orang, namun jarang ada interaksi anak autisme satu dengan yang lainnya. Dalam pembelajaran seni, fasilitas untuk berkegiatan seni dilakukan hanya dengan melukis atau menggambar, dimana kegiatan ini tentu adalah kegiatan yang bersifat individu dan tidak memerlukan interaksi antara satu anak dengan yang lainnya (Aulia, Ardipal, & Yuliasma, 2014). Di sekolah hanya terdapat alat musik angklung, namun guru tidak dapat memainkannya karena tidak adanya guru khusus musik dan tidak memiliki pengalaman bermusik, sehingga alat musik di abaikan begitu saja. Minimnya program pembelajaran yang menstimulus komunikasi antar individu membuat siswa cenderung tidak banyak melakukan interaksi antara satu dan dengan lainnya.

Merujuk pada kurikulum SLB autisme mengenai konsep dasar potensi diri, dimana autisme dipersiapkan dalam dunia kerja sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Dimana minat yang dimiliki terbagi menjadi dua yaitu minat vocational dan avocasional yang keduanya menstimulus anak pada pengembangan potensi seni dan hobi anak autisme. Pengembangan potensi ini akan sejalan dengan pentingnya pelatihan musik yang akan meningkatkan anak pada keterampilan berbahasa (bernyanyi) (Aulia, 2016). Bermain musik juga dapat mengembangkan keterampilan musik serta membangun rasa percaya diri dan disiplin diri. Dengan bermusik, tidak hanya melatih saraf motorik anak autisme dalam bergerak, tetapi juga dapat meningkatkan tingkat konsentrasi (fokus) mereka dalam berkomunikasi sehingga mereka dapat menjadi lebih fokus dan dapat membangun interaksi antar individu. Mempelajari ritme, dapat menstimulus keseimbangan gerakan anak. Mendengarkan musik, dapat mengembangkan keterampilan kognisi, seperti memori dan konsentrasi.

Pembelajaran musik terhadap anak autisme dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja tubuhnya secara

maksimal, baik dari segi daya konsentrasi, kelancaran sinkronisasi pengiriman sinyal antara saraf sensorik dengan saraf motorik, keseimbangan gerak anggota tubuh, hingga segi kepekaan emosi dan perasaannya. Dampak psikologis diri pada anak berkebutuhan khusus dalam memainkan musik, khususnya anak autisme sangatlah luar biasa yaitu dapat meningkatkan rasa percaya diri dan membuat anak tidak mengalami beban pikiran yang berat yang akan mempengaruhi kualitas istirahat dan pola hidup anak (5). Seperti penelitian yang dilakukan oleh pengusul dalam 10 tahun terakhir, yaitu memberikan stimulus musik kepada anak dalam pemberian materi ritme dan nada dengan menggunakan alat musik perkusi (talempong dan drum). Masing-masing pembelajaran diberikan dalam waktu kurang lebih 6 bulan. Treatment yang diberikan secara individual, dan berdampak pada komunikasi, interaksi (khususnya eye contact antara anak autis dan guru) dan juga pengembangan musikalitas anak yang berkembang selama treatment tersebut berlangsung. Berdasarkan hasil riset tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan treatment bermain musik terbukti efektif dan memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak autis (Hazin & Rahmawati, 2023).

SLB Autis Sumatera Utara adalah satu-satu SLB autis ada di Sumatera Utara, yang beralamat di Jalan Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. SLB Negeri Autis Sumatera Utara telah melayani untuk menyelenggarakan pendidikan khusus kepada anak-anak autis, tuna grahita dan tuna rungu yang ada di Sumatera Utara. SLB Negeri Autis Sumatera Utara juga mendukung pelaksanaan program sekolah penggerak sebagai wujud nyata dari transformasi pembelajaran untuk menciptakan kualitas pendidikan inklusif di Sumatera Utara. SLB Negeri Autis Sumatera Utara memiliki visi melayani dengan hati untuk memandirikan siswa dengan melaksanakan berbagai program diantaranya melatih keterampilan siswa untuk dapat menghasilkan produk tepat guna sehingga dapat mengasah kompetensi soft skill siswa. Dalam penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan senantiasa melibatkan kepala sekolah dan tim komite pembelajaran dengan mempertimbangkan berbagai saran orang tua dan guru. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif yang berkualitas, SLB Negeri Autis Sumatera Utara melengkapi beberapa fasilitas diantaranya ruang aula, ruang UKS, kolam renang, taman sensori, dan ruang sensori integrasi.



Gambar 1. Koordinasi Awal dalam Pelaksanaan PKM

Pada proses pembelajaran untuk siswa SD kelas 1-3 peroses pembelajaran dilakukan dengan metode one on one, dimana guru secara intens memberikan materi dan membimbing siswa dalam bentuk personal teaching untuk melatih interaksi dan fokus siswa terhadap pembelajaran. Untuk Siswa SMP dan SMA proses pembealajaran dilaksanakan dalam bentuk kelas reguler yang berisi 4-5 orang siswa. Setiap tahunnya SLB Negeri Autis Sumatera Utara juga memfasilitasi minat dan bakat siswa dalam bentuk kegiatan pagelaran seni. Hal ini bertujuan untuk dapat menstimulus kreatifitas dan bakat siswa sehingga nantinya dapat membentuk karakter dan kemandirian siswa.

Meskipun secara spesifik SLB Negeri Autis Sumatera Utara telah melaksanakan kegiatan pagelaran seni di setiap tahunnya akan tetapi kegiatan masih terfokus kepada pembuatan hasil karya seni rupa yang hanya melibatkan siswa dengan minat dan bakat khusus. Proses pembelajaran seni masih mengajak siswa untuk dapat berpaktik seni dalam hal teknis, hal ini tentunya akan memberikan kendala bagi beberapa siswa yang memiliki kekurangan dalam aspek mendengar dan melihat. Orientasi pembelajaran seni yang berbasis project karya seni tentunya akan menghadapi kendala. Minimnya referensi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran seni yang dapat membentuk aspek soft skill siswa seperti aspek kolaborasi kerja, interaksi sosial dan kontrol emosional mengakibatkan proses pembelajaran seni di SLB Negeri Autis Sumatera Utara menjadi lebih mengarah kepada keterampilan praktik.

Permasalahan lainnya adalah pemanfaatan alat musik yang belum optimal untuk mendukung proses pembelajaran seni musik berbasis soft skill siswa. Di SLB Negeri Autis Sumatera Utara terdapat seperangkat alat musik angklung yang difungsikan sebagai media pembelajaran musik. Kurangnya kompetensi guru dalam mengoptimalkan alat musik angklung dalam proses pembelajaran seni musik mengakibatkan tidak terciptanya iklim pembelajaran musik yang efektif untuk anak berkebutuhan khusus. Minimnya referensi guru dalam merancang media inovatif dalam pembelajaran seni juga menjadi kendala dalam praktik pendidikan seni

musik di SLB Negeri Autis Sumatera Utara. Dalam penerapannya guru hanya menggunakan beberapa media reguler seperti video dan audio untuk dapat menstimulus siswa dalam belajaran seni musik. Hal ini tentunya mengakibatkan rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari seni musik karena belum dapat memfasilitasi semua kebutuhan belajar siswa berkebutuhan khusus. Pada ruangan sensori terlihat masih minim penggunaan alat peraga edukatif berbasis musik yang dapat meningkatkan aspek sensitivitas sensori dan interaksi sosial siswa.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan kompetensi guru terkait penerapan metode pembelajaran kreatif sebagai alternatif implementasi pembelajaran musik siswa, (2) Meningkatkan keterampilan guru dalam pemanfaatan alat musik sebagai stimulus interaksi sosial siswa, (3) Meningkatkan keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran inovatif pada pelajaran seni musik untuk siswa, (4) Memanfaatkan alat peraga edukatif sebagai media sensori pada pembelajaran seni musik untuk siswa.

2. BAHAN DAN METODE

Tahapan kegiatan PKM Pelatihan Guru: Penerapan Teknik Music-Based Social Skills sebagai stimulus interaksi Sosial Anak Autisme di SLB Negeri Autis Sumatera Utara dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Analisis kebutuhan pelatihan (*analyze to determine training requirements*)

Permasalahan yang ditemukan: (1) Kurangnya pemahaman guru dalam merancang metode pembelajaran kreatif yang dapat meningkatkan aspek soft skill siswa autis, (2) Kurangnya keterampilan guru dalam mengoptimalkan alat musik sebagai media pembelajaran seni musik siswa autis, (3) Kurangnya keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran inovatif pada pelajaran seni musik untuk siswa autis, (4) Kurangnya alat peraga edukatif sebagai media sensori pada pembelajaran seni musik untuk siswa. Adapun solusi yang ditawarkan adalah (1) *Workshop* mengenai perancangan Teknik *Music Based Social Skills* Sebagai Stimulus Interaksi Sosial Anak Autisme, (2) Pendampingan penggunaan alat musik sebagai media pembelajaran berbasis kompetensi interaksi sosial anak autis, (3) *Workshop* pemanfaatan media warna sebagai media pembelajaran musik anak autis, (4) Penambahan alat peraga edukatif berbasis musik sebagai media pelatihan sensori anak autis.

b) Desain pendekatan pelatihan (*design the training approach*)

Beberapa desain pendekatan pelatihan dapat dilihat sebagai berikut: (1) Desain *workshop* khusus dimana guru dapat bersama-sama merancang teknik kegiatan *music berbasis social skills*. Hal ini merupakan cara yang sangat efektif untuk memberikan pemahaman mendalam dan keterlibatan aktif dalam proses pelatihan yang dilaksanakan, (2) Desain metode pelatihan untuk menggunakan alat musik sebagai media pembelajaran berbasis kompetensi interaksi sosial anak autis. Guru bersama mentor mengkolaborasikan penggunaan alat musik sebagai media pembelajaran musik yang bertujuan meningkatkan interaksi sosial anak autis, (3) Desain metode pelatihan untuk mengkreasikan metode warna sebagai media pembelajaran musik anak autis. Notasi musik akan dikonversi kepada beberapa varian warna untuk memudahkan siswa dalam membaca dan mengingat notasi, (4) Desain penggunaan alat peraga edukatif sebagai media sensori terapi anak autis.

c) Pengembangan materi pelatihan (*develop the training materials*)

Pengembangan materi pelatihan merancang kegiatan kegiatan *workshop* bersama Ahli "Pengembangan materi pelatihan merancang kegiatan Teknik music berbasis social skills" (1) Materi presentasi, (2) Contoh kegiatan permainan musik dengan alat musik sederhana, (3) Instrumen musik sederhana (perkusi, piano dll), (4) Sertifikat partisipasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak SLB Negeri Autis SUMUT untuk melakukan diskusi terkait dengan pelaksanaan program *workshop* dan sosialisasi yang akan dilaksanakan. Pada tahapan ini Tim PKM juga menggali informasi terkait metode pembelajaran seni yang telah diterapkan disekolah serta potensi alat musik yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan pembelajaran seni di Sekolah. Dalam diskusi yang dilakukan Tim PKM merumuskan tiga tema yang akan diimplementasikan pada kegiatan yang akan dilaksanakan, diantaranya: (1) *Workshop* mengenai perancangan Teknik Music Based Social Skills Sebagai Stimulus Interaksi Sosial Anak Autisme, (2) Pendampingan penggunaan alat musik sebagai media pembelajaran berbasis kompetensi interaksi sosial siswa autis, (3) *Workshop* pemanfaatan media warna sebagai

media pembelajaran musik anak autis, (4) Penambahan alat peraga edukatif berbasis musik sebagai media pelatihan sensori anak autis.



Gambar 2. Koordinasi Lanjutan dalam Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Medan berlangsung pada tanggal 19 Juni 2025 di SLB Negeri Autis Sumatera Utara, Medan. Kegiatan ini mengusung tema “Pelatihan Guru: Penerapan Teknik Music Based Social Skills Sebagai Stimulus Interaksi Sosial Anak Autisme”, sebagai bentuk kontribusi akademik dalam mendukung pembelajaran yang ramah dan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya anak autisme.

Pelatihan ini diikuti oleh kepala sekolah, para guru, serta tenaga pendidik yang secara langsung menangani anak-anak autis. Acara dibuka dengan sambutan dari perwakilan sekolah yang menyambut baik inisiatif pelatihan ini, mengingat pentingnya peningkatan kapasitas guru dalam menangani tantangan pembelajaran pada siswa dengan spektrum autisme. Dalam kegiatan ini, hadir dua narasumber, yaitu Ibu Utami Nurhafsari Putri, S.Psi., M.Psi., Psikolog, dan Bapak Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd. Materi yang disampaikan mencakup pendekatan teknik Music Based Social Skills sebagai metode alternatif untuk mendorong interaksi sosial anak autis. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan konsep quiet room, yakni ruang dengan pencahayaan lembut, minim suara, dan warna-warna netral, yang berfungsi sebagai ruang pemulihan emosi bagi anak sebelum memulai aktivitas belajar.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan Oleh Kepala Sekolah SLB Negeri Autis SUMUT Bapak Cawir Rufinus Purba, M.Pd

Para narasumber juga menekankan pentingnya deteksi dini dalam menangani autisme. Disampaikan bahwa gejala autisme umumnya sudah muncul sejak usia dini, sehingga apabila baru terlihat pada usia dewasa, hal itu lebih cenderung merupakan akibat dari kerusakan atau gangguan lain yang terjadi sebelumnya. Oleh karena itu, penting bagi tenaga pendidik untuk memahami gejala awal dan cara menangani anak autis secara tepat dan penuh empati. Materi pada sesi pertama disampaikan oleh ibu Utami Nurhafsari Putri, S.Psi., M.Psi., Psikolog dengan membahas mengenai pemahaman mendalam mengenai autistik dan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk siswa tersebut.



Gambar 4. Penyampaian Materi Pertama Oleh Ibu Utami Nurhafsari Putri, S.Psi., M.Psi Psikolog

Pada sesi berikutnya materi disampaikan oleh Bapak Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd dimana tema yang diangkat adalah mengkolaborasikan metode warna sebagai strategi untuk pembelajaran musik. Salah satu praktik terbaik yang sangat dianjurkan bagi guru adalah pemanfaatan seni, seperti penggunaan warna dan elemen artistik lainnya, untuk merangsang dan memfasilitasi interaksi sosial anak autis. Seni terbukti efektif dalam membantu anak mengekspresikan diri dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

Sesi pelatihan berlangsung interaktif, di mana para guru tidak hanya menyimak pemaparan materi, tetapi juga terlibat dalam diskusi, tanya jawab, serta praktik sederhana dalam mengaplikasikan teknik seni untuk membantu siswa autis berkomunikasi dan mengekspresikan emosi. Seni, khususnya musik dan warna, dijelaskan sebagai media yang efektif dalam membangun koneksi sosial antara anak dan lingkungannya. Media alat musik yang digunakan sebagai stimulus ensambel musik untuk membangun aspek sosial siswa adalah alat musik angklung. Alat musik angklung dapat dimainkan secara bersama sama dalam bentuk chord dan melodi, sehingga akan

membangun motivasi anak dalam melakukan praktik musik.



Gambar 5. Workshop Ensambel Angklung Sebagai Stimulus Pembelajaran Musik Berbasis Aspek Sosial

Selanjutnya TIM PKM juga memberikan seperangkat peralatan musik untuk membantu guru-guru di sekolah dalam menerapkan pembelajaran musik berbasis keterampilan sosial. Alat musik dan media sensori ini berfungsi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran musik.

Ketua pelaksana kegiatan, Sri Mustika Aulia, S.Pd., M.Pd., menyampaikan harapannya agar pelatihan ini menjadi titik awal penerapan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan humanis bagi anak-anak autis di sekolah. Dengan dukungan yang tepat dari para pendidik, anak-anak ini diyakini mampu berkembang secara sosial dan emosional dengan lebih optimal.

Kegiatan ditutup dengan refleksi bersama dan apresiasi dari pihak sekolah atas pelaksanaan pelatihan yang dinilai sangat bermanfaat. Kehadiran tim PKM FIP UNIMED di SLB Negeri Autis Sumut tidak hanya membawa pengetahuan baru, tetapi juga semangat kolaborasi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan anak berkebutuhan khusus.



Gambar 6. Alat Musik dan Media Sensori Sebagai Stimulus Pembelajaran Musik Berbasis Sosial

Pada tahap akhir, kegiatan monitoring dilakukan setelah rangkaian kegiatan pengabdian selesai. Adapun beberapa hal yang akan dievaluasi adalah keberlanjutan dari penerapan model pembelajaran ensambel musik berbasis sosial skil yang dilakukan oleh guru di SLB

Negeri Autis SUMUT. Selanjutnya TIM PKM juga akan memonitoring dari penggunaan media alat musik sebagai optimalisasi pembelajaran musik di SLB Negeri Autis SUMUT. Evaluasi dari program yang telah dilaksanakan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan program relevan khususnya dengan menggunakan media seni untuk mengembangkan aspek kreativitas dan kompetensi siswa SLB Negeri Autis SUMUT. Tindak lanjut program ini adalah menjadikan SLB Negeri Autis Sumatera Utara sebagai salah satu sekolah binaan dari LPPM Unimed sehingga dapat mengoptimalkan program pengabdian yang relevan dan berdampak positif bagi kedua lembaga.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Tim FIP Unimed di SLB Negeri Autis Sumatera Utara telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi para pendidik. Pelatihan bertema “Penerapan Teknik Music Based Social Skills sebagai Stimulus Interaksi Sosial Anak Autisme” membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mendampingi anak-anak autis melalui pendekatan berbasis musik dan seni. Materi yang disampaikan, seperti teknik quiet room dan pentingnya deteksi dini autisme, memperkaya wawasan peserta mengenai penanganan yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus. Respon positif dari pihak sekolah dan antusiasme peserta menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini dalam mendukung pendidikan inklusif yang empatik dan berbasis keahlian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Medan melalui LPPM UNIMED yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan SK No. 0194/UN33/KPT/2025. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNIMED. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Senat, Ketua LPPM dan mitra, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, S. M. (2016). *Notasi Balok Warna Sebagai Perangsang Konsentrasi Anak Autis: Penelitian Dbr Penggunaan Notasi Balok Warna Pada Pendidikan Musik Sebagai Perangsang Konsentrasi Anak Autis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aulia, S. M., Ardipal, A., & Yuliasma, Y. (2014). *Pembelajaran Pola Ritem Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) Dengan Media*

- Warna. *Jurnal Sendratasik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 3(2), 57-69. Doi: <https://doi.org/10.24036/Jsuv2i2.3124>
- Bachri, S. T. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group .
- Hazin, M., & Rahmawati, N. W. (2023). Implementation Of Policy “Praktisi Mengajar” In Higher Education. *Journal Of Education And Teaching Learning (Jetl)*, 5(1), 1-13.
- Iswari, M., & Nurhastuti. (2018). *Anatomi, Fisiologi Dan Genetika*. Padang: Unp Press.
- Rakhmawati, E. M. (2020). Analisis Faktor Pendukung Hasil Pembelajaran Daring Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Saputra, N. I. (2022). Pelaksanaan Terapi Musik Pada Anak Autisme Di Daya Indonesia Performing Art Academy. *Repertoar*, 3(1), 41-55.
- Wing, L. (1972). *Autistic Children: A Guide for Parents* . New York: Citadel Press.





Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
Jl. Letda Sujono Gg. Langsung No. 16 Medan
Email finamardiana3@gmail.com
HP 082182572299/ 08973796444

